

OPINI PUBLIK TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DI KABUPATEN MAYBRAT PROVINSI PAPUA BARAT

Oleh: **Boyke R Fanataf**¹

ABSTRAK

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah adalah bagaimana menampilkan aparatur yang profesional, memiliki etos kerja yang tinggi, menjalankan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Peran dari aparat pemerintah sangatlah penting karena untuk terlaksananya roda pemerintahan yang baik serta pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan sikap profesional dari setiap aparat pemerintah baik pimpinan sampai pada bawahan. Sikap profesional yang melekat pada setiap aparat pemerintah tentunya akan dapat meningkatkan produktifitas kerja dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat lewat pelayanan yang baik. Namun pada kenyataannya yang dihadapi adalah sulitnya menggerakkan setiap aparatur pemerintah agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk kepentingan organisasi serta pelayanan kepada masyarakat. Apabila kinerja aparatur pemerintah baik maka akan membangun opini publik yang baik, sebaliknya jika kinerja aparatur pemerintah kurang baik maka hal ini juga akan membentuk opini publik yang tidak baik juga. Hal ini akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap aparatur pemerintah itu sendiri. Hal inilah yang terjadi di Kabupaten Maybrat, dimana kinerja pemerintah daerah dalam hal ini Bupati dinilai oleh masyarakat kurang baik, terlihat dari opini masyarakat yang terbentuk terhadap kinerja bupati. Hal ini perlu di carikan solusi agar tidak berlarut dan dapat menciptakan kepercayaan masyarakat kepada legitimasi pemerintahan di kabupaten Maybrat. Realita yang terjadi di kabupaten Maybrat selama kepemimpinan pak Bupati Drs. Bernard Sagrim M.M, sebagai pejabat bupati periode 2017-2022, banyak sekali ditemukan masalah- masalah yang menghambat pembangunan kemajuan pemerintah di daerah tersebut. Permasalahan yang terjadi antara lain: pelayanan administrasi yang belum berjalan dengan baik, yang disebabkan karena Kabupaten Maybrat hingga saat ini belum ada kantor bupati, kantor sekretaris daerah, kantor DPRD milik kabupaten. Selain itu, pelayanan administrasi juga yang belum berjalan dengan baik, pembangunan infrastruktur jalan antara desa dan distrik yang belum berjalan dengan baik, yang menghambat proses pelayanan transportasi masyarakat di kabupaten Maybrat. Sementara di bidang ekonomi di kabupaten Maybrat sendiri belum punya pasar umum milik pemerintah daerah, hal ini yang menjadi salah satu penghambat kemajuan ekonomi masyarakat pemerintah kabupaten Maybrat. Sedangkan di bidang pendidikan banyak fasilitas bangunan sekolah yang sudah rusak dan tidak diperhatikan oleh pemerintah daerah, dibidang kesehatan hingga sekarang pemerintah belum memiliki rumah sakit umum milik pemerintah daerah dan lain-lain sebagainya. Permasalahan ini perlu dicarikan solusi agar kepercayaan masyarakat terhadap legitimasi pemerintahan dapat terjaga dan agar tidak terjadi kekacauan di tengah masyarakat sebagai akibat dari kepemimpinan bupati.

Kata Kunci: Opini Publik: Kinerja: Aparat Pemerintah

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Politik UNSRAT

**PUBLIC OPINION ON THE PERFORMANCE OF GOVERNMENT PERSONNEL
IN MAYBRAT DISTRICT, WEST PAPUA PROVINCE**

ABSTRACT

One of the big challenges faced by the government, especially local governments, is how to present a professional apparatus, have a high work ethic, carry out their duties and functions in realizing people's welfare. The role of the government apparatus is very important because for the implementation of good governance and service to the community, a professional attitude is needed from every government apparatus, both leaders and subordinates. The professional attitude inherent in every government apparatus will certainly be able to increase work productivity and the realization of community welfare through good services. However, in reality what is faced is the difficulty of moving every government apparatus so that they are always willing and willing to mobilize their best for the benefit of the organization and service to the community. If the performance of the government apparatus is good, it will build good public opinion, on the other hand, if the performance of the government apparatus is not good, this will also form a bad public opinion as well. This will greatly affect public confidence in the government apparatus itself. This is what happened in Maybrat Regency, where the performance of the local government, in this case the Regent, was judged by the community to be poor, as seen from the public opinion formed on the regent's performance. It is necessary to find a solution so that it does not drag on and can create public trust in the legitimacy of the government in Maybrat district. The reality that happened in Maybrat district during the leadership of the Regent Drs. Bernard Sagrim M.M, as regent official for the 2017-2022 period, found many problems that hindered the development of government progress in the area. The problems that occur include: administrative services that have not been running well, which is because Maybrat Regency does not yet have a regent's office, regional secretary office, and district-owned DPRD office. Apart from that, administrative services are also not running well, road infrastructure development between villages and districts is not yet running well, which hinders the process of community transportation services in Maybrat district. Meanwhile, in the economic sector, Maybrat Regency itself does not yet have a public market owned by the regional government, this is one of the obstacles to the economic progress of the Maybrat district government community. Meanwhile, in the education sector, many school building facilities have been damaged and have not been paid attention to by the local government. In the health sector, until now the government has not had a public hospital owned by the local government and so on. This problem needs to be found a solution so that public trust in the legitimacy of government can be maintained and so that chaos does not occur in the community as a result of the regent leadership.

Keywords: Public Opinion: Performance: Government Officials

PENDAHULUAN

Aparatur pemerintah merupakan alat kelengkapan negara yang bekerja menjalankan roda pemerintahan sehari-hari sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kinerja aparatur pemerintah berhasil dan tidaknya dilihat pada bagaimana pelayanan publik yang dalam hal ini langsung bersentuhan dengan masyarakat dijalankan. Apabila kinerja aparatur pemerintah baik maka akan membangun opini publik yang baik, sebaliknya jika kinerja aparatur pemerintah kurang baik maka hal ini juga akan membentuk opini publik yang tidak baik juga. Hal ini akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap aparatur pemerintah itu sendiri.

Dalam prakteknya sering ditemui terjadinya praktek-praktek ketidak profesionalan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah dalam instansi-instansi pemerintahan dimana yang seharusnya terjadi adalah penampakan nilai-nilai moral yang baik terhadap masyarakat. Praktek-praktek ketidakprofesionalan ini secara umum antara lain dapat dilihat dalam bentuk ketidakdisiplinan aparatur pemerintah hal ini terlihat ketika mereka datang terlambat bahkan pulang sebelum waktunya, izin dan bolos tanpa adanya alasan yang jelas, penyelesaian tugas yang tidak efektif dan efisien yang berdampak pada kualitas pelayanan masyarakat yang kurang baik misalnya pelayanan pembuatan akte kelahiran, perkawinan, kematian, yang seharusnya dapat diselesaikan dalam waktu paling lama tiga hari tapi tertunda-tunda bahkan biaya yang dibebankan tidak sesuai dengan ketetapan yang dibuat dalam hal ini ditangani oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Hal lain yang juga dapat dilihat adalah proyek pembuatan jalan yang sampai saat ini tidak maksimal masih banyak lubang-lubang pada jalan utama yang tidak diperhatikan dan sebagainya.

Dan hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah itu sendiri. Terlalu sering aparatur pemerintah tidak menyadari betapa buruknya kinerja mereka yang telah merosot sehingga instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot. Kondisi obyektif menunjukkan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik masih dihadapkan pada kinerja aparatur pemerintah yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintah yang belum memadai.

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik serta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan nasional diperlukan peran serta dari aparatur pemerintah baik pusat dan daerah. Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah adalah bagaimana menampilkan aparatur yang profesional, memiliki etos kerja yang tinggi, menjalankan tugas dan fungsinya dan memenuhi aspirasi masyarakat. Peran dari aparat pemerintah sangatlah penting karena untuk terlaksananya roda pemerintahan yang baik serta pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan sikap profesional dari setiap aparat pemerintah baik pimpinan sampai pada bawahan. Sikap profesional yang melekat pada setiap aparat pemerintah maka tentunya akan dapat meningkatkan produktifitas kerja dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat lewat pelayanan yang baik.

Salah satu tantangan yang dihadapi disetiap unit organisasi adalah bagaimana menggerakkan setiap aparatur pemerintah agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk kepentingan organisasi serta pelayanan kepada masyarakat. Salah satu usaha ke arah itu ialah meningkatkan motivasi kerja para aparatur pemerintah yang merupakan modal utama dalam rangka meningkatkan kinerja. Fenomena tersebut juga dialami oleh Kabupaten Maybrat sebagai bagian dari organisasi dan sistem pemerintahan daerah.

KERANGKA TEORI

A. Konsep Opini Publik

Opini Publik adalah pendapat umum atau rakyat banyak. suatu masalah politik yang diketahui dan dikemukakan oleh masyarakat (Akbar Kaelola, 2009 – 2007).

Adapun beberapa pengertian yang dimaksudkan dengan opini publik antara lain:

1. Berita atau informasi yang banyak diketahui dan dipermasalahkan oleh masyarakat;
2. Pendapat mayoritas penduduk;
3. Pikiran orang banyak yang menjadi bahan perdebatan;
4. Pendapat orang banyak yang dikumpulkan menjadi satu setelah dimusyawarahkan;
5. Apa yang dipikirkan oleh anggota masyarakat disampaikan lewat media komunikasi;

6. Pendapat orang banyak yang disampaikan untuk kepentingan bersama (Hafied, 2009 – 157).

Dari pendapat diatas secara substansif minimal mengandung arti berikut:

1. Adanya isu yang diawali ketidaksepakatan, yakni adanya pro dan kontra;
2. Isu melahirkan dua bentuk masyarakat, yaitu masyarakat yang peduli pada isu itu lalu membuat pendapat, sementara masyarakat yang tidak peduli lalu diam;
3. Pendapat dinyatakan dalam bentuk verbal;
4. Ada kelompok kolektivitas terlibat, namun sifatnya tidak permanen.

Jika pendapat-pendapat tersebut dikombinasikan, dapat ditarik pengertian sebagai berikut:

Opini Publik ialah gabungan pendapat perseorangan mengenai suatu isu yang memengaruhi orang lain, serta memungkinkan seseorang dapat memengaruhi pendapat-pendapat tersebut. Ini berarti bahwa opini publik hanya bisa terbentuk kalau menjadi bahan pembicaraan umum, atau banyak orang penting (elite) mengemukakan pendapat mereka tentang suatu isu sehingga dapat menimbulkan pro atau kontra dikalangan anggota masyarakat.

Menurut Bernard Henessy pendapat umum adalah kompleks preferensi yang dinyatakan sejumlah orang tertentu mengenai isu yang menyangkut kepentingan umum (Hafied Cangra 2009 – 157).

Suatu isu baru dikatakan sebagai opini publik setelah masyarakat menyatakan pendapatnya. Sepanjang pendapat itu bersifat orang perorang ia baru menjadi pendapat pribadi. Namun pendapat pribadi tidak bisa dipisahkan dari opini publik sebab opini publik dibangun dari pendapat pribadi terhadap isu yang diminati oleh orang banyak. Bagi suatu negara yang menganut prinsip keterbukaan dalam berdemokrasi, opini publik sangat diperhatikan oleh setiap petugas Negara atau pejabat publik sebab keputusan yang mereka ambil harus sesuai dengan keinginan masyarakat.

Dalam aktivitas politik, opini publik menjadi kekuatan dalam pengambilan keputusan. Demikian juga halnya dengan keberhasilan pelayanan umum yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Jika ada pelayanan pemerintah yang diberikan kurang berkenan akan mudah menimbulkan protes dari masyarakat, apalagi jika keluhan atau protes itu dipublikasikan oleh media masa secara luas.

B. Konsep Kinerja

Kata “Kinerja” adalah kosa kata baru dalam bahasa Indonesia. Kinerja berasal dari kata *kerja*, diberi sisipan *in*, menjadi kata kinerja. Prestasi Kinerja adalah terjemahan dari kata kerja bahasa Inggris yaitu *Performance* yang umumnya diartikan sebagai tingkat prestasi atau tingkat produktivitas atau tingkat keberhasilan seseorang, sekelompok orang atau organisasi selama satu periode. Pada dasarnya Kinerja adalah pelaksanaan tugas atau perintah serta merupakan tindakan (prakarsa) yang diambil menurut keputusan batin berdasarkan pilihan bebas pelaku pemerintahan yang bersangkutan dan kesiapan memikul segala resiko atau konsekuensinya.

Dalam berbagai literatur administrasi dan manajemen banyak menguraikan tentang konsep kinerja dalam satu pengertian yang sederhana.

Menurut DR. Achmad S Ruki (2000:5) menterminologikan kinerja dengan istilah "*Managing Employee Performance*" atau manajemen prestasi kerja untuk itu menurutnya kinerja dapat diartikan sebagai "*PRESTASI KERJA*".

Pengertian yang lain datang juga dari J. Fred Weston (dalam Stoner and Freeman, 1992:9) bahwa kinerja organisasi adalah suatu rekadaya atau kemampuan organisasi yang diupayakan untuk menghasilkan out-put tertentu pada periode tertentu dengan memanfaatkan secara optimal sumberdaya organisasi tertentu.

Sedangkan menurut Chungdan Meggiston (dalam Gomes, 1995:42) menterjemahkan kinerja dengan istilah "*Performance*" yang diartikan sebagai tingkat prestasi atau tingkat

produktivitas atau tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang, atau organisasi selama satu periode tertentu.

Menurut Handoko (1985: 32) penilaian kinerja adalah suatu proses melalui nama organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi karyawannya.

Menurut Gomes (1995:42) penilaian kinerja pegawai memerlukan dua syarat (1) Adanya kriteria-kriteria kinerja yang dapat diukur secara objektif, dan (2) Adanya objektivitas dalam proses evaluasi atas dasar syarat-syarat di atas. Kemudian Gomes mengemukakan tiga tipe kriteria penilaian kinerja yang saling berbeda yaitu: (1) penilaian kinerja berdasarkan hasil (Result-Based Performance Appraisal) dimana nilai kinerja pegawai berdasarkan tingkat pencapaian tujuan organisasi atau pengukur hasil akhir. (2) penilaian kinerja berdasarkan perilaku (Behavior Based Performance Appraisal) yakni mengukur kinerja pegawai berdasarkan perilaku atau sarana pencapaian tujuan bukan pada hasil akhir. (3) penilaian kinerja berdasarkan (Judgement Based Performance Appraisal) yaitu mengukur kinerja pegawai berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik.

Seirama dengan pemikiran di atas, Gerry Dessler (1997:42) mendeskripsikan kinerja pegawai berdasarkan perilaku yang spesifik adalah sebagai berikut:

1. Mutu (kualitas)
2. Produktivitas pengetahuan jabatan
3. Keandalan
4. Ketersediaan
5. Ketergantungan

Menurut Dwiyanto (2002:48) mengenal ukuran kinerja birokrasi publik adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas dimana hal ini merujuk pada ukuran tingkat efisiensi dan efektivitas dan ditambah dengan pelayanan publik.
2. Kualitas layanan dimana public merasakan langsung mutu layanan birokrasi.
3. Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan public sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Tanggungjawab apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik dilakukan dengan benar sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi baik eksplisit maupun implisit.
5. Akuntabilitas menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi public tunduk kepada para pejabat politik yang asumsinya pejabat tersebut hendaknya bertanggungjawab kepada rakyat.

Sedangkan menurut Zeithaml, Parasuraman dan Berry (dalam Agus Dwiyanto, 2002:51) merujuk pada indikator yang sifatnya fisik dimana penyelenggaraan pelayanan publik yang baik dapat dilihat dari melalui aspek fisik pelayanan yang diberikan seperti tersedianya gedung pelayanan berupa televisi, ruang tunggu yang nyaman, peralatan pendukung yang menggunakan teknologi canggih dan lain-lain.

Pengertian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Suatu organisasi pemerintah maupun swasta besar maupun kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui kegiatan-kegiatan yang digerakkan oleh orang atau sekelompok orang yang aktif berperan sebagai pelaku, dengan kata lain tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena adanya upaya yang dilakukan oleh orang dalam organisasi tersebut. Kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur pegawainya karena itu dalam mengukur kinerja suatu organisasi sebaiknya diukur dalam tampilan kerja dari pegawainya.

Upaya meningkatkan kinerja organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan guna dapat mewujudkan

kualitas pelayanan publik, yang dimaksudkan untuk melestarikan kepercayaan masyarakat kepada pemerintahannya.

Secara sederhana kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan selama periode waktu tertentu pada bidang pekerjaan tertentu. Seorang karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi pemerintahan.

Pengertian kinerja menurut Bernarddin dan Russel (1993:379) bahwa kinerja dilihat dari hasil pengeluaran produksi atas fungsi dari pekerjaan tertentu atau aktivitas selama periode tertentu.

Kinerja atau prestasi individu-individu anggota organisasi sangat menentukan kinerja organisasi karena itu penilaian kinerja adalah salah satu aktivitas yang sangat penting dari manajemen sumber daya manusia. kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang atau suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan". Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Berdasarkan pengertian kinerja di atas, dapat ditafsirkan bahwa kinerja erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas, ketepatan waktu serta disiplin pegawai.

C. Konsep Aparatur Pemerintah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan "Aparatur" adalah perangkat alat (Negara, pemerintah) dan para pegawai negeri. Sedangkan "Aparatur Pemerintah" adalah alat kelengkapan Negara yang meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan kepegawaian yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari (1991 : 51).

Secara etimologi kata pemerintahan berasal dari kata "perintah" yang kemudian mendapat imbuhan sebagai berikut:

1. Mendapat awalan "pe-" menjadi kata "pemerintah" berarti badan atau organ elit yang melakukan pekerjaan mengurus suatu Negara.
2. Mendapat akhiran "-an" menjadi kata "Pemerintahan" berarti perihal, cara, perbuatan atau urusan dari badan yang berkuasa dan memiliki legitimasi.

Dalam kata dasar "perintah" paling sedikit ada empat unsur penting yang terkandung didalamnya yaitu sebagai berikut:

1. Ada dua pihak yaitu yang memerintah disebut pemerintah dan pihak yang diperintah disebut rakyat.
2. Pihak yang memerintah memiliki kewenangan dan legitimasi untuk mengatur dan mengurus rakyatnya
3. Hak yang diperintah memiliki keharusan untuk taat kepada pemerintah yang sah
4. Antara pihak yang memerintah dengan pihak yang diperintah terdapat hubungan timbal-balik secara vertikal maupun horizontal.

Secara etimologis, istilah aparatur berasal dari kata "*aparat*" yang berarti alat, badan, instansi, pegawai negeri. Poerwadarminta W.J.S. (1993:165), sedangkan aparatur yakni disamakan artinya dengan aparat tersebut diatas, yakni dapat diartikan sebagai alat negara, aparat pemerintah. Jadi aparatur negara, adalah alat kelengkapan negara yang terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan kepegawaian, yang mempunyai tanggungjawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari. Dengan demikian pengertian aparatur tidak hanya dikaitkan dengan orangnya tetapi juga organisasi fasilitas ketentuan

pengaturan dan sebagainya. Adapun jenis-jenis aparatur sebagaimana dikemukakan oleh Victor Situmorang dan Jusuf Junir,(1993:83-86) adalah:

1. Aparatur Negara

Aparatur negara adalah keseluruhan pejabat dan lembaga negara serta pemerintahan negara yang meliputi aparatur kenegaraan dan pemerintah, sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan negara dan pembangunan serta senantiasa mengabdikan dan setia kepada kepentingan, nilai-nilai dan cita-cita perjuangan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. Aparatur Pemerintah

Aparatur pemerintah adalah keseluruhan lembaga atau badan yang dipimpin oleh presiden seperti Departemen, lembaga pemerintah dan departemen serta sekretariat departemen dan lembaga-lembaga tinggi negara.

3. Aparatur perekonomian Negara

Aparatur perekonomian negara adalah keseluruhan bank pemerintah, lembaga perkreditan, lembaga keuangan, pasar uang dan modal serta perusahaan milik negara dan perusahaan daerah. Melihat luasnya pengertian adanya macam-macam istilah terhadap aparatur ini, maka dalam tulisan ini dipakai istilah aparatur pemerintah.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aparatur pemerintah adalah alat kelengkapan Negara yang menjalankan wewenang dan kekuasaan untuk mengatur kehidupan masyarakat suatu negara .

METODOLOGI PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan fokus penelitian yakni: Opini Publik terhadap kinerja Aparatur Pemerintah khususnya Bupati di Kabupaten Maybrat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang ada di Kabupaten Maybrat, dan dalam penelitian ini diambil dari 3 Suku yang berada di Kabupaten Maybrat dan diwakili oleh 5 orang dari Suku Aifat, 5 orang dari Suku Ayamaru, dan 5 orang dari Suku Aitinyo. Mereka semua terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kaum cendekiawan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Data sekunder, dengan cara mendatangi lokasi yang sudah ditetapkan terlebih dahulu sebagai objek penelitian.
2. Data primer, dengan cara mengadakan wawancara atau dialog secara langsung kepada anggota masyarakat dari ke 3 (tiga) suku yang ada di Kabupaten Maybrat yang sebelumnya telah ditentukan sebagai informan.

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

I. Deskripsi Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat

1.1. Sejarah Singkat Tentang Kabupaten Maybrat.

Pada tanggal 27 Oktober 2008, keluarlah Keputusan Bupati Sorong Selatan Nomor 133 Tahun 2008 tentang Penyerahan Sebagian Cakupan Wilayah Bawahan Kabupaten Sorong Selatan ke Kabupaten Sorong, wilayah yang diserahkan terdiri dari 11 (sebelas) distrik, yaitu:

1. Distrik Aifat
2. Distrik Aifat Utara
3. Distrik Aifat Timur

4. Distrik Aifat Selatan
5. Distrik Aitinyo Barat
6. Distrik Aitinyo
7. Distrik Aitinyo Utara
8. Distrik Ayamaru
9. Distrik Ayamaru Utara
10. Distrik Ayamaru Timur
11. Distrik Mare

Pada 16 Januari 2009, disahkanlah UU RI Tahun 2009 Nomor 13 tentang Pembentukan Kabupaten Maybrat sebagai hasil pemekaran dari kabupaten Sorong. Adapun komposisi distrik bawahannya adalah tepat sama dengan komposisi distrik di atas. Ini terjadi karena pemekaran dari Kabupaten Sorong Selatan belum memenuhi syarat teknis dan legalitas, jadi upaya percepatan berupa pemindahan kembali 11 distrik calon distrik Kabupaten Maybrat untuk sementara waktu ke kabupaten induknya dan dilanjutkan dengan proses pembentukan Kabupaten Maybrat sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong, bukan dari Kabupaten Sorong Selatan.

Peresmian dilakukan pada tanggal 15 April 2009 di Jakarta, dengan penunjukan Bernard Sagrim sebagai pejabat bupati sementara. Setelah Bernard Sagrim divonis bersalah melakukan korupsi dana hibah 2009 sebesar Rp.3,2 miliar dan wajib menjalani hukuman 1,3 tahun penjara, pada tanggal 18 November 2014, Wakil Bupati Karel Murafer resmi ditunjuk menggantikan jabatan Bupati Kabupaten Maybrat.

1.2. Luas Dan Batas Wilayah Kabupaten Maybrat

- a. Luas wilayah Kabupaten Maybrat 5.461,69 km
- b. Batas wilayah Kabupaten Maybrat
 - Bagian Utara Berbatasan Dengan Distrik Fef Kabupaten Tambrauw
 - Bagian Timur Berbatasan Dengan Distrik Moskona Utara Kabupaten Bintuni
 - Bagian Selatan Berbatasan Dengan Distrik Kokoda Kabupaten Sorong Selatan
 - Bagian Barat Berbatasan Dengan Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan.

1.3. Jumlah Distrik, dan Desa Di Kabupaten Maybrat.

Kabupaten Maybrat, provinsi Papua Barat memiliki 24 Kecamatan, dan 259 kampung/desa yakni sebagai berikut:

NO	NAMA DISTRIK/KECAMATAN	NAMA DESA/KAMPUNG
1	Distrik Aifat	Ainod, Aisyo, Bori, Bori Timur, Faitmayaf, Faitmayaf Barat, Fightsawe, Frawebo, Futon, Kocuas, Kocuas Utara, Kocuwer, Kocuwer Selatan, Kokas, Kumurkek, Kumurkek Barat, Martaim, Sampika, Sikof, Sunei, Susumuk, Tehahite, Werjaya.
2	Distrik Aifat Utara	Ayawasi, Ayawasi Selatan, Ayawasi Timur, Fonatu, Haenkanes, Howait, Irata, Konja, Konja Barat, Man, Mosun, Mosun Timur, Mosun Utara, Mowes, Neset, Raha, Susai, Wayane, Yarat, Yarat Timur.
3	Distrik Aifat Selatan	Asiaf Saman, Awet Main, Fuog, Fuog Selatan, Hora Iek, Imsun, Kaitana, Kisor, Krus, Roma, Sabah, Same Rakator, Sorry, Tahsimara, Tolak, Yeek.
4	Distrik Aifat Timur Tengah	Aifam, Aikus, Aiwesa, Assem, Ayata, Faan Kahrio, Frambu, Kamat, Pitor, Mupas, Saud, Tiam.
5	Distrik Aifat Timur Selatan	Makiri, Srumate, Warba, Winuni, Womba, Wormu.
6	Distrik Aifat Timur Jauh	Aikingging, Aimau, Ainesra, Aisasior, Franeway, Mesyam, Tiefromen.

7	Distrik Aifat Timur	Aisa, <u>Aikrer</u> , Aitrem, Buoh Sa, Sahbuku, Sanem, Sasior Frabuku, Sawin, Wakom.
8	Distrik Aitinyo	Afkrem, Aitinyo, Bofait, Ibasuf, Irohe, Irohmrar, Kamro, Kamro Selatan, Karsu, Korom, Sira Aya, Sris, Sowai Sau, Subin, Sumanis, Tehak Kecil, Wiho.
9	Distrik Aitinyo Barat	Fatase, Fatem, Hasweh, Hosyo Ata, Hosyo Banah, Kambufatem, Kambufatem Utara, Siyo, Waybomatah.
10	Distrik Aitinyo Raya	Faithowes, Ikuf, Ikuf Utara, Isir, Jitmau, Jitmau Timur, Kambusabo, Sarimo, Srirtabam, Yumame.
11	Distrik Aitinyo Tengah	Asnaif, Awit, Erokwero, Eway, Framboh, Iroh Sohser, Itigah, Sabun, Sira, Sira Tee, Tohmri, Way 'U', Wrait 'U', Yaksoro.
12	Distrik Aitinyo Utara	Asmuruf Tee, AsmurufU, Bahwat, Fan, Fategomi, Framafir, Gohsames, Inta, Mirafaan, Subrit, Tehak Besar, Tehak Tee.
13	Distrik Ayamaru	Afes, Fraharo, Framu, Mefkajim II, Smusswioh, Tuso, Twer.
14	Distrik Ayamaru Barat	Chaliat, Fanse, Sehu, Sfacko, Sfaraka, Sien, Soroan, Tbo.
15	Distrik Ayamaru Jaya	Adoh, Orain, Orsu, Rawas, Segior, Soan, Sosian, Temel, Warbo, Woman.
16	Distrik Ayamaru Selatan	Hawioh, Kanisabar, Koma Koma, Lemau Klit, Sagrim, Saneh, Sauf, Sembaro, Sfarare, Simiyah.
17	Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Arus, Asses, Fait Nigre, Faitsimar, Isnum, Kofait, Sufu.
18	Distrik Ayamaru Tengah	Bawy, Fiane, Hufioh, Isme, Kartapura, Men, Rindu, Semu, Tut, Yohwer.
19	Distrik Ayamaru Timur	Faitmajin, Faitsiur, Huberita, Insas, Ismayo, Kambuaya, Keyum, Sefayit
20	Distrik Ayamaru Timur Selatan	Faitwosur/Angkasa Pura, Isusu, Kambuifa, Kambuskato, Kambuskato Utara, Mano, Sipat.
21	Distrik Ayamaru Utara	Arne, ArneTimur, Aus Tiwit, Hohoyor, Johafah, Karetubun, Kfaa, Nauwita, Serma, Setta, Yubiah, Yukase.
22	Distrik Ayamaru Utara Timur	Frabo, Karfa, Kona, Kosah, Mapura, Suwiam, Tomase.
23	Distrik Mare	Bakrabi, Kombif, Mahos, Nafasi, Rufases, Sawo, Seya, Suswa, Waban.
24	Distrik Mare Selatan	Fase, Kuraso, Osom, Renis, Sabes, Sidi, Seni, Sire, Sire Timur.

Sumber : Profil Kabupaten Maybrat 2019

I.4. Jumlah Kelurahan.

Kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat hanya terdapat dan atau memiliki 1 kelurahan yakni; Kelurahan Ayamaru.

I.5. Jumlah Penduduk dan Agama

Jumlah penduduk di Kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat sebanyak 40.649 jiwa.

- a. laki-laki 17.412 jiwa dan
- b. perempuan 16.804 jiwa.
- c. Kritean Protestan 80,12%
- d. Kristen Katolik 18,93%
- e. Muslim 0,68%
- f. lainnya 0,27%

I.6. Jumlah Suku

Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat memiliki 3 suku besar yakni;

- a. Suku Aifat
- b. Suku Ayamaru
- c. Suku Aitinyo

I.7. Daftar masa kepemimpinan Bupati Di Kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat

NO	BUPATI	WAKIL BUPATI	MULAI JABATAN	AKHIR JABATAN	KETERANGAN
-	Drs. BERNARD SAGRIM. M.M.	-	15 april 2009	21 november 2011	Penjabat Bupati
1	Drs. BERNARD SAGRIM. M.M.	KAREL MURAFER. S.H.M.H	21 november 2011	30 Oktober 2014	Pemenang PILBUP kabupaten Maybrat tahun 2011. Namun Bupati diberhentikan karena kasus korupsi setelah divoniskan penjara 1,3 tahun penjara oleh pengadilan negri sorong. Dan semua administrasi Pemerintahan dilanjutkan oleh Wakil Bupati.
2	KAREL MURAER. S.H.M.H	YUSCAK HOSIO	30 Oktober 2014	21 November 2016	Menggantikan Bupati sebelumnya sampai masa jabatan selesai.
-	ALBERT NAKOH Spd.M.M.	-	30 November 2016	22 Agustus 2017	Pebjabat Bupati hingga terpilih Bupati yang baru.
3	Drs. BERNARD SAGRIM. M.M.	Drs. PASKALIS KOCU M.Si.	22 Agustus 2017	Sementara Berjalan	Sementara Berjalan

Sumber : Profil Kabupaten Maybrat 2019

II. Wawancara/tanya jawab dengan informan tentang Opini Publik terhadap kinerja Bupati Kabupaten Maybrat.

II.1. Apakah anda pernah melihat langsung atau bertemu dengan pak Bupati ?

NO	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksimius Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Pernah sekali	Lihat beliau bila ada acara-acara besar yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah seperti Pelantikan esalon esalon dan Hut Kabupaten.
2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Pernah sekali	Hanya lihat beliau di acara-acara besar kabupaten
3	Alfrida Baho	Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Pernah sekali	Kami di Ibu Kota kabupaten ini jarang sekali lihat beliau tugas disini, beliau ada jika ada kegiatan-kegiatan tertentu saja atau orang demo.
4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Pernah sekali	Mungkin lihat beliau di acara acara besar yang diselenggarakan oleh pemda sini selain dari itu tidak.
5	Wilem Asemn	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Pernah sekali	lihat beliau di acara acara yang diselenggarakan oleh pemda sini.

6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Pernah sekali	Lihat beliau hanya beberapa kali aja bila ada kegiatan pemerintah disini.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Pernah sekali	Lihat beliau hanya beberapa kali aja bila ada kegiatan pemerintah disini.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Pernah sekali	Lihat beliau hanya beberapa kali aja bila ada kegiatan pemerintah disini.
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksono, Distrik Aitinyo Tengah	Pernah sekali	Lihat beliau hanya beberapa kali aja bila ada kegiatan pemerintah disini.
10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Pernah sekali	Lihat beliau hanya beberapa kali aja bila ada kegiatan pemerintah disini.
11	Yakob Karet	Desa Tusu, Distrik Ayamaru	Selalu ketemu	Rumah bersebelahan jadi pasti selalu ketemu.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Pernah setiap hari	Kalau ada kegiatan dan beliau juga biasa datang disini
13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Pernah sekali-kali	Lihat aja bertemu langsung tatap mata dan cerita belum pernah.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Pernah sekali	Hanya lihat saja di acara-acara besar HUT dan acara Pelantian Esalon-esalon dan lain-lain.
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Pernah sekali	Hanya lihat saja di acara-acara besar pemda sini, untuk ketemu dan bercerita belum pernah.

Pada bagian pertama wawancara ini penulis menanyakan apakah informan pernah melihat langsung atau bertemu dengan Bupati. Dari lima belas informan yang ditanyakan ada dua yang menjawab selalu bertemu serta pernah melihat bapak Bupati dan jumlahnya tiga belas orang menjawab bahwa mereka pernah ketemu namun hanya sekali-sekali dalam kegiatan-kegiatan tertentu yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

II.2. Apakah anda mengenal Bupati? Jelaskan!

N O	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksim Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Cukup kenal	Tidak kenal beliau secara baik-baik namun sangat licik sekali orangnya.
2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Cukup kenal	Tidak kenal beliau secara baik-baik soalnya untuk ketemu beliau susah sekali.
3	Alfrida Baho	Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Cukup kenal	Beliau orang yang baik saya dengar orang-orang cerita namun bagi saya tidak baik dalam kepemimpinannya.
4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Cukup kenal	Menurut saya dia orang yang baik namun pilih kasih dalam Pembangunannya

5	Wilem Asem	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Cukup kenal	Bagi kami beliau orang yang suka panipu sudah janji waktu kampanye mau bangun jalan kami tetapi hingga sekarang belum-belum juga
6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Cukup kenal	Beliau orang baik hanya dia pu orang raja-raja kecil ini yang bikin kacau kabupaten ini.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Cukup kenal	Beliau orang sederhna dan baik kalo ketemu, mau minta apa saja beliau pasti kasih.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Cukup kenal	Beliau orang baik namun susah sekali untuk mo ketemu
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksoro, Distrik Aitinyo Tengah	Cukup kenal	Beliau orang baik namun sedikit-sedikit lebih dengar sama orang yang kemarin pilih dia atau orang satu sistem.
10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Cukup kenal	Orang bilang beliau orang baik namun saya sendiri tidk tau solanya belum pernah ketemu dan cerita langsung dengan beliau.
11	Yakob Karet	Desa Tuso, Distrik Ayamaru	Sangat kenal	Beliau adalah orang paling baik sudah, dia biasa bantu kami bila ada butuh uang dan lain-lain.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Sangat kenal	Beliau adalah orang hebat, baik, sederhana dan juga jiwa membangun
13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Cukup kenal	Beliau orang baik secara pribadi, dan lain-lain saya tidak tau baik itu pembangunan dan lain-lain karena saya tidak punya data.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Cukup kenal	Beliau adalah orang yang saya dengar begitu.
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Cukup kenal	Beliau orang baik katanya gitu, jika mereka ketemu apa saja yang diminta pasti dia kasih.

Pertanyaan kedua pada informan ini adalah apakah anda mengenal Bupati anda. Dari lima belas informan, tujuh orang diantaranya menjawab mengenal Bupati, tiga orang secara tegas mengatakan tidak mengenal Bupati dan lima orang lainnya mengaku mengenalnya tapi kurang yakin dengan apa yang ia ketahui tentang siapa dan bagaimana sesungguhnya sosok Bupati mereka itu. Dan satu orang secara tegas mengatakan Bupati itu orangnya suka menipu dan memberi janji janji tetapi tidak pernah ada implementasi dilapangan.

II.3. Bagaimana pandangan anda terhadap bangunan fisik didaerah anda selama kepemimpinan Bupati sekarang? Jelaskan!

NO	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksimus Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Sama sekali tidak ada	Semenjak beliau dilantik hingga saat ini tidak ada bangunan yang masuk wilayah kami, semua bangunan rumah kami hanya menggunakan dana desa.

2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Sama sekali tidak ada	Disini untuk pembangunan fisik tidak ada semuanya kami hanya gunakan dana desa, baik rehap rumah, jalan cor antara lorong-lorong dan lain-lain.
3	Alfrida Baho	Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Sama sekali tidak ada	Untuk kami yang di ibu kota kabupaten sini, beliau hanya baru mo bangun 1 kantor DPR dan 1 Kantor Bupati selain dari situ tidak ada.
4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Sama sekali tidak ada	Disini untuk pembangunan fisik tidak ada semuanya kami hanya gunakan dana desa, baik rehap rumah, jalan cor antara lorong-lorong dan lain-lain
5	Wilem Asem	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Sama sekali tidak ada	Belum pernah ada diwilayah kami, jalan2 di walayah kami sini rusaknya minta ampun namun pemerintah belum pernah buka mata buat kami di wilayah aiat timur raya.
6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Cukup baik	Untuk di walayah aitinyo terutama diwilayah aitinyo belum pernah ada pembangunan selama kepemimpinan beliau.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Sangat baik	Beliau ud bangun lapngan Olahraga dan Beliau sebenarnya mo bangun tetapi masyarakat atau kelompok2 kepentingan yang tidak dapat posisi selalu membuat konflik makanya mengganggu semuanya.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Sangat baik	Beliau sudah membangun jalan raya, dan juga kasih dana desa yang besar-besar jadi kami suka dia.
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksoro, Distrik Aitinyo Tengah	Sangat baik	Beliau sudah membangun jalan yang dulu sudah rusak dan sekarang ud di aspal.
10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Cukup baik	Selain beliau ud bangun jalan ada banyak hal yang beliau janji mo bikin seperti Lampu listrik yang orang datang minta kami kumpul-kumpul uang Rp.2.000.000 per kepala keluarga namun sampe sekarang belum pernah jadi pasang-pasang juga.
11	Yakob Karet	Desa Tusu, Distrik Ayamaru	Sangat baik	Diwilayah kami banyak sekali yang beliau bangun, baik itu infrastruktur jalan antara desa-desa diwilayah sini, yang paling inti adalah bendung danau ayamaru yang hampir kering.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Sangat baik	Diwilayah kami beliau banyak yang beliau bangun dan juga kasi dana desa sehingga memperlancar pembangun didesa kami.

13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Cukup baik	Kalo bangunan fisik di wilayah kami selama kepemimpinan beliau belum ada untuk sementara ini.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Sama sekali tidak ada	Selama beliau naik di wilayah kami sini belum pernah ada bangunan yang beliau bangun, semua yang ada baik pengaspalan jalan dan lain ini adalah peninggalan bapak karel muraer (Bupati sebelumnya).
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Sama sekali tidak ada.	Semua yang ada disini adalah peninggalan pak Murafer (bupati sebelumnya), kalo untuk pak bupati yang sekarang belum ada.

Di bagian ketiga ini informan ditanya tentang pandangan mereka terhadap pembangunan fisik di daerah selama kepemimpinan Bupati. Dari ke lima belas informan yang penulis tanyakan, sepuluh diantaranya memberikan jawaban negative terhadap pembangunan fisik di daerah mereka khususnya dimana mereka berdomisili dan lima diantaranya memberi jawaban positive terhadap pembangunan fisik selama kepemimpinan Bupati sekarang ini.

II.4. Apakah pembangunan fisik di Kabupaten Maybrat sudah merata disetiap KECAMATAN/distrik yang ada ? Jelaskan!

NO	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksim Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Tidak berimbang	Beliau hanya fokus membangun daerah sukunya pak bupati sendiri ayamaru
2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Tidak berimbang	Beliau hanya fokus membangun daerah sukunya pak bupati sendiri ayamaru
3	Alfrida Baho	Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Tidak berimbang	Beliau hanya fokus membangun daerah sukunya pak bupati sendiri ayamaru
4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Tidak berimbang	Beliau hanya fokus membangun daerah sukunya pak bupati sendiri ayamaru
5	Wilem Asem	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Tidak berimbang	Beliau hanya fokus membangun daerah sukunya pak bupati sendiri ayamaru
6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Tidak berimbang	Dia hanya bangun di dia pu kampung saja. Dan dana desa juga hanya untuk orang-orang tertentu saja kami lain tidak tau.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Berimbang	Semuanya pak bupati bangun di kabupaten ini merata tidak mengenal suku, agama, dan distrik.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Berimbang	Contohnya dana desa semua pasti dapat.
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksoro, Distrik Aitinyo Tengah	Tidak tahu	Untuk wilayah kami sangat berimbang dan untuk wilayah lain seperti di aifat dan ayamaru sana saya tidak tau dan bagi saya beliau orang hebat.

10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Tidak berimbang	Menurut saya untuk pembangunan beliau arahkan semua ke ayamaru persiapan Maybrat sau sehingga diwilayah lain seperti aifat dan termasuk kami disini tidak ada.
11	Yakob Karet	Desa Tusso, Distrik Ayamaru	Berimbang	Beliau bangun diwilayah ayamaru sini sangat adil sekali, begitu pula diwilayah lain seperti aifat dan aitinyo.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Tidak tahu	Kalo diwilayah kami sangat berimbang baik pembangunan fisik maupun bantuan sosial atau bansos dan untuk wilayah lain belum tau soalnya Maybrat ini luas jadi.
13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Tidak berimbang	Menurut saya sesuai dengan bukti-bukti yang ada beliau hanya fokus membangun wialayah tertentu saja.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Tidak berimbang	Semua bangunan beliau arahkan ke dia pu kampung sana kami sini sama saja dengan di aifat sana tidak ada.
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Tidak berimbang	Diwilayah kami sini aja selama beliau jadi bupati tidak ada semua hanya dia okus bangun di dia wilayah sana.

Dalam menjawab pertanyaan apakah pembangunan fisik sudah merata disetiap derah Kecamatan/distrik yang ada, sepuluh informan menjawab tidak berimbang, dua informan menjawab tidak tahu dan tiga orang memberikan pernyataan seimbang.

II.5. Apakah ada perhatian Bupati dalam pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain? Jelaskan!

NO	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksimus Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Tidak ada	Semenjak beliau dilantik hingga saat yang ada ini belum perhan ada bantuan dibidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain diwilayah kami.
2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Tidak ada	Diwilayah kami beliau belum pernah memperhatikan kami baik dibidang kesehatan, ekonomi, pendidikan dan lain-lain.
3	Alfrida Baho	Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Tidak ada	Tidak tau di wilayah lain, tetapi untuk pusat ibu kota sini memang sama sekali belum pernah ada.

4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Tidak ada	Mungkin karena sangsi politik karena diwilayah ini mayoritas kemarin pilih kandidat yang lain jadi jangankan bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan semua pembangunan diwilayah ini kosong selama kepemimpinan beliau.
5	Wilem Asem	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Tidak ada	Untuk wilayah kami bangunan jalan saja belum dan sangat masih rusak apa lagi yang itu. Tidak ada sama sekali mungkin di ayamaru sana kapa yang ada.
6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Tidak ada	Dana desa yang ada baik itu uang untuk pendidikan selalu hanya untuk anak-anak kepala desa dan dia pu saudara-saudara kami lain tidak tau.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Ada	Beliau perhatikan semuanya berjalan.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Ada	Beliau perhatikan dan membangun semua sama tidak ada yang dia khususkan.
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksoro, Distrik Aitinyo Tengah	Ada	Beliau hebat semua dia bangun sama baik masalah pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain-lain
10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Tidak ada	Bantuan bansos saja yang dikasi hanya orang-orang yang kemarin pilih dia kami lain dijaga mati.
11	Yakob Karet	Desa Tusu, Distrik Ayamaru	Ada	Beliau sudah memperhatikan semuanya sama baik itu bidang kesehatan, pendidikan dan lain-lain.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Ada	Diwilayah kami bantuan Bansos itu dibagi sangat rata per semua masyarkat diwilayah kami, dan untuk wilayah lain kami tidak tau
13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Tidak ada	Menurut saya semuanya sudah ada melalui dana desa dan dana bansos kalo untuk yang lain-lain tidak ada.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Tidak ada	Semua sama baik dana desa dan dana bansos namun yang menjadi masalahnya adalah dana-dana itu hanya diperuntkan buat mereka yang kemarin hanya pilih dia saja kami yang lain tidak.
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Tidak ada	Semua sama baik dana desa dan dana bansos namun yang menjadi masalahnya adalah dana-dana itu hanya diperuntkan buat mereka yang kemarin hanya pilih dia saja kami yang lain tidak.

Pada pertanyaan kelima kepada informan ditanyakan apakah ada perhatian Bupati dalam pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain. Dari ke lima belas informan yang penulis tanyakan, sebanyak lima orang memberikan pernyataan bahwa ada

perhatian bupati dalam berbagai bidang selain pembangunan fisik yang telah beliau (Bupati) lakukan. Diantara ke lima orang tersebut, ada dua informan yang hanya mengatakan ada pembangunan di bidang sosial tapi penjelasannya hanya pada soal pemberian bansos yang sudah dibagi, kemudian dua orang informan mengatakan secara jelas sudah membangun di semua bidang sosial dan yang satu lagi hanya sekedar mengatakan bahwa beliau (Bupati) sudah perhatikan semuanya.

II.6. Secara umum bagaimana pandangan anda terhadap kinerja bupati sekarang ini? Jelaskan!

NO	NAMA	ASAL DESA, KECAMATAN/DISTRIK	RESPON	PENJELASAN
1	Maksim Kosamah	Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara	Kurang baik	banyak arahkan pembangunan ke wilayahnya pak Bupati sendiri sedangkan wilayah lain tidak.
2	Hendrikus Bame	Desa Yarat, Distrik Aifat Utara	Kurang baik	Terlalu licik sekali, bicara didepan manis namun belum pernah ada pembangunan nyata.
3	Alfrida Baho	Desa Eoyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat)	Kurang baik	Terlepas dari bangunana fisik yang tidak ada sama sekali beliau juga jarang sekali hadir di kantor dan banyak waktu beliau di luar kota atau dimana tidak tau.
4	Noh Atanay	Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan	Kurang baik	Masih banyak hal yang belum beliau perhatikan selain bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan ada juga yakni; beliau belum mengadakan pemilihan kepala kampung padahal beliau hanya janji dan janji saja. Semua kepala kampung yang ada ini hanya diberi hak notaries.
5	Wilem Asem	Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur	Kurang baik	Semua pembangunan beliau alihkan ke tempat lain, mungkin di wilayah orang2 yang kemarin pilih dia kha atau ke kampung dia punya.
6	Yakobus Anto	Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo	Kurang baik	Dia belum pernah bangun satu pun bangunan fisik di wilayah kami. Dan selain itu juga beliau hanya selalu fokus memperhatikan orang-orang atau desa-desa yang kemarin pilih dia saja.
7	Sakaria Way	Desa Ikuf, Distrik Aitinyo Raya	Sangat baik	Beliau adalah orang yang hebat dan pntar terkait masalah pembangunan beliau sudah bangun semuanya.
8	Yohana Kambu	Desa Kambufatem, Distrik Aitinyo Barat	Sangat baik	Beliau sudah bangun semuanya sampe kasih dana desa yang besar-besar lagi, pokoknya belau paling hebat.
9	Marten Hosyo S.E	Desa Yaksoro, Distrik Aitinyo Tengah	Sangat baik	Beliau orang yang sederhana, baik, dan dalam penetapan pembangunan beliau bangun semua wilayah sama termasuk jalan untuk wilayah aitinyo sini.
10	Stefanus Howay	Desa Bahwat, Distrik Aitinyo Utara	Baik	Beliau sudah baik namun ada beberapa yang beliau belum tegas,

				contoh masalah pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.
11	Yakob Karet	Desa Tusu, Distrik Ayamaru	Sangat baik	Menurut saya Maybrat harus bangga punya orang hebat seperti beliau. Beliau sudah bangun semuanya tanpa memandang daerah-daerah lain.
12	Yerimias Iyek	Desa Segior, Distrik Ayamaru Selatan Jaya	Sangat baik	Karena selama beliau naik pimpin kami dapat bantuan banyak baik dana desa maupun bantuan Bansos.
13	Yakonias Solosa	Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah	Kurang baik	Banyak hal yang beliau belum perhatikan contoh seperti; bantuan pendidikan untuk mahasiswa yang belum ada, bantuan asrama untuk mahasiswa yang belum ada dan masih banyak lagi terkait bidang ekonomi, kesehatan, pengangkatan esalon-esalon yang hanya fokus pada kelompok2 tertentu dan yang lain tidak padahal semua orang disini hebat-hebat.
14	Yieskel Basna	Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur	Kurang baik	Banyak masalah yang beliau hanya janji-janji saja tetapi praktek tidak ada, baik itu janji untuk membuat pemilihan kepala kampung serentak tetapi belum ada sampai saat ini, pengumuman hasil test yang sampai saat ini juga belum ada pokoknya banyak sekali masalah-masalah yang beliau belum lakukan.
15	Yakoba Arne	Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara	Kurang baik	Karena semua bangunan beliau hanya fokus untuk dia pu wilayah kami lain tidak, mungkin karena kami sini lawan politik jadi itu adalah bagian dari sangsi politik.

Di bagian terakhir wawancara dengan informan dimana penulis menanyakan secara umum bagaimana pandangan anda terhadap kinerja bupati sekarang, diperoleh tiga macam jawaban. Yang pertama adalah sangat baik, jawaban sangat baik ini dikemukakan oleh lima informan. Jawaban yang kedua adalah baik, jawaban baik ini dikemukakan oleh satu informan. Dan jawaban yang ketiga adalah kurang baik, jawaban kurang baik ini dikemukakan oleh Sembilan orang informan yang berasal dari distrik/KECAMATAN yang berbeda.

B. Pembahasan

Sesuai dengan jenis penelitian yang ada dalam metodologi penelitian bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu akan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, opini, motivasi, dan lainnya secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dimana penulis akan menggambarkan atau melukiskan subjek ataupun objek yang diamati dan tentu saja yang sesuai dengan fakta-fakta yang terlihat di lapangan selama peneliti melakukan penelitian. Akan dipaparkan juga di dalamnya tentang hasil atau data-data yang telah diamati atau yang telah diteliti.

Setelah dilakukan wawancara dengan para informan, dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan fokus penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa opini publik terhadap kinerja aparatur pemerintah khususnya Bupati Maybrat. adalah:

Pada bagian pertama wawancara dengan menanyakan apakah informan pernah melihat langsung atau bertemu dengan Bupati, tujuannya adalah untuk mengetahui intensitas komunikasi politik dan sosialisasi politik dari seorang pemimpin dengan yang dipimpinnya dalam hal ini seorang kepala daerah dengan rakyat yang dipimpinnya. Hal ini sudah tentu sangat terkait dengan aspek pembangunan di bidang sosial-politik yang juga merupakan salah satu indikator dari pembangunan secara keseluruhan. Opini masyarakat juga dapat terbentuk dari intensitas pertemuan pemimpin dengan yang rakyatnya. Dari sebagian besar informan atau tiga belas orang memberikan jawaban bahwa mereka pernah bertemu tapi hanya/baru sekali saja. Dari lima belas informan yang ditanyakan ada dua informan yang selalu bertemu dan pernah melihat bapak Bupati. Dari jawaban mereka pernah dan selalu bertemu pak Bupati karena secara geografis letak wilayah tempat tinggal mereka berdekatan, jadi secara aktivitas sehari-hari pasti selalu bertemu baik pada kegiatan keluarga, adat, dan lain-lain sebagainya.

Pertanyaan kedua menanyakan apakah informan mengenal Bupati mereka. yang mana kata 'mengetahui' dalam pertanyaan ini mengandung arti luas. Apakah sifatnya, sikapnya/perilakunya atau kepedulian dan kemampuannya dalam membangun daerah dan sebagainya. Secara umum jawaban dari informan cukup beragam. Dari lima belas informan, tujuh orang dengan jawaban mengenal Bupati, tiga orang secara tegas mengatakan tidak mengenalnya dan lima orang lainnya mengaku mengenalnya tapi kurang yakin dengan apa yang ia ketahui tentang siapa dan bagaimana sesungguhnya sosok Bupati mereka itu. Dan satu orang secara tegas mengatakan Bupati itu orangnya suka menipu. Dari tujuh informan yang menjawab mengenal Bupati, semuanya mengatakan orangnya (bupati) adalah orang baik tapi hanya dilihat dari sisi sikapnya yang suka memberi, bukan pada sisi kemampuannya dalam membangun daerah. Dari beberapa hal yang kurang baik, tercatat ada yang mengatakan Bupati itu orangnya licik, tidak suka ditemui langsung oleh warganya, kepemimpinannya tidak baik, membangun daerah dengan memilih kasih, tidak konsisten dengan apa yang disampaikan pada saat kampanye.

Di bagian ketiga informan ditanya tentang pandangan mereka terhadap pembangunan fisik di daerah selama kepemimpinan Bupati. Dari ke lima belas informan yang ditanyakan, sepuluh diantaranya memberikan jawaban negative terhadap pembangunan fisik di daerah mereka khususnya dimana mereka berdomisili. Mereka semua mengatakan bahwa sampai saat diwawancarai, mereka sama sekali belum/tidak pernah ada pembangunan fisik yang telah dilakukan pemerintah kabupaten. Bahkan ada beberapa informan mengatakan bahwa mereka hanya mendengar janji-janji saja baik pada saat kampanye pemilihan bupati waktu yang lalu hingga pada saat sudah menjabat sebagai bupati. Pembangunan yang ada di daerah mereka hanyalah menggunakan dana desa setempat dan sangat terbatas pada pembangunan fisik yang kecil-kecil saja seperti pengecoran di lorong-lorong jalan. Jalan-jalan yang sudah diaspal disini seperti jalan utama antara propinsi adalah anggarannya dari APBN Pemerintah pusat bukan dari APBD kabupaten daerah. Dan hasil kerja dari bupati sebelumnya pak Karel Muraer SH.MH. (Bupati pengganti ketika beliau divonis penjara 1,3 tahun) lebih baik daripada bupati sekarang. Jalan-jalan yang sudah ada kini di beberapa tempat perlu diperbaiki kembali tapi sudah sekian lama bupati sekarang menjabat, belum ada tanda-tanda perbaikan jalan. Demikian juga perlunya penambahan jalan di beberapa wilayah, tapi sampai saat ini tidak ada realisasinya.

Sementara di daerah-daerah tertentu ada pembangunan fisik termasuk pengadaan dan perbaikan jalan berjalan cukup baik.

Bagian ke empat informan ditanyakan apakah pembangunan di Kabupaten Maybrat berjalan seimbang atau merata disetiap kecamatan/distrik yang ada? Dalam menjawab pertanyaan ini, sepuluh informan menjawab tidak berimbang, dua informan menjawab tidak tahu dan tiga orang memberikan pernyataan seimbang. Ke sepuluh orang yang menjawab tidak berimbang, semuanya memberikan penjelasan bahwa bupati hanya memperhatikan suku/wilayah mereka sendiri yaitu suku Ayamaru, selanjutnya beberapa diantara mereka memberikan penjelasan bahwa dana desa diberikan bupati hanya pada orang-orang tertentu saja. Sedangkan dua informan yang menjawab tidak tahu serta memberikan penjelasan bahwa pembangunan di wilayah mereka berjalan tapi tidak tahu kalau itu juga berlangsung di wilayah atau distrik yang lain.

Pada pertanyaan kelima informan ditanyakan apakah ada perhatian Bupati dalam pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain. Dari ke lima belas informan yang ditanya, sebanyak lima orang memberikan pernyataan bahwa ada perhatian bupati dalam berbagai bidang selain pembangunan fisik yang telah beliau (Bupati) lakukan. Diantara ke lima orang tersebut, ada dua informan yang hanya mengatakan ada pembangunan di bidang sosial tapi penjelasannya hanya pada soal pemberian bansos yang sudah dibagi, kemudian dua orang informan mengatakan secara jelas sudah membangun di semua bidang sosial dan yang satu lagi hanya sekedar mengatakan bahwa beliau (Bupati) sudah perhatikan semuanya. Sedangkan yang memberikan jawaban Tidak Ada pembangunan di bidang sosial atau non fisik ini terdiri dari sepuluh informan. Selain secara tegas mereka mengatakan tidak ada pembangunan di bidang sosial, ada satu informan yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pembangunan ini mungkin akibat dari mayoritas pemilih di daerah kami tidak memilih dia (Bupati terpilih), ungkapan lain yang disampaikan oleh dua informan lainnya adalah dana bantuan sosial ini hanya diperuntukan buat orang-orangnya yang sudah menjabat seperti kepala desa dan saudara-saudaranya, sedangkan satu informan lainnya mengatakan dana bantuan social hanya diberikan kepada mereka yang jelas-jelas mendukung atau memilih dia (Bupati sekarang)

Di bagian terakhir wawancara dengan informan dimana ditanyakan secara umum bagaimana pandangan informan terhadap kinerja bupati sekarang, diperoleh tiga macam jawaban. Yang pertama adalah sangat baik. Jawaban sangat baik ini dikemukakan oleh lima informan yang tinggal atau berdomisili di kecamatan atau distrik Aitinyo raya, distrik aitinyo barat, distrik aitinyo tengah, distrik ayamaru, dan distrik ayamaru selatan jaya. Mereka ini semua adalah satu suku. Dengan rata-rata penjelasannya menyebutkan bahwa Bupati sekarang adalah orang yang sangat baik, pintar, sudah melakukan pembangunan, dan memperhatikan semua sektor pembangunan baik di bidang pendidikan, kesehatan dan sebagainya serta dilakukan secara merata di setiap wilayah. Jawaban yang kedua adalah baik. Jawaban baik ini dikemukakan oleh satu informan yang tinggal atau berdomisili di Aitinyo Utara. Ke lima informan yang memberikan jawaban sangat baik dan baik ini adalah dari suku yang sama dengan Bupati yang sedang menjabat sekarang. Sedangkan jawaban yang ketiga adalah kurang baik. Jawaban kurang baik ini disampaikan oleh sembilan informan yang berdomisili atau tinggal di Desa Ayawasi Selatan, Distrik Aifat Utara, Desa Yarat, Distrik Aifat Utara, Desa Esyo, Distrik Aifat (Letak Ibu Kota Kb. Maybrat), Desa Susumuk, Distrik Aifat Selatan, Desa Kamundan, Distrik Aifat Timur, Desa Iroh Sato, Distrik Aitinyo, Desa Hifioh, Distrik Ayamaru Tengah, Desa Mapura, Distrik Ayamaru Utara Timur, dan Desa Seta, Distrik Ayamaru Utara. Semua informan yang memberikan jawaban kurang baik terhadap kinerja Bupati ini, berlainan suku dengan Bupati yang sedang menjabat sekarang.

PENUTUP

Pemerintahan Kabupaten Maybrat yang dipimpin oleh Bupati Pak Drs. Bernard Sagrim.M.M. dan Wakil Bupati Pak Paskalis Kocu M.Si. periode 2017-2022, mendapat opini public yang cukup beragam dari masyarakat kabupaten Maybrat. Masyarakat di Kabupaten Maybrat khususnya di daerah-daerah/distrik atau kampung-kampung di luar suku Ayamuru hampir tidak pernah melihat dan mengenal Bupati mereka sendiri karena sangat jarang Bupati mengadakan kunjungan atau turun langsung ke lapangan ke daerah-daerah khususnya seperti yang disebut di atas. Baik pembangunan fisik maupun pembangunan di bidang sosial, sama sekali tidak berjalan di daerah-daerah tersebut. Hal itu disebabkan oleh karena perhatian Bupati hanya tertuju pada wilayah-wilayah tertentu atau distrik tertentu, kampung-kampung dimana secara mayoritas mereka tinggal disitu. Hal lain yang menyebabkan hal itu terjadi oleh karena adanya unsur pilih kasih dan dendam politik sang bupati pada saat masa pemilihan beberapa tahun lalu dimana distrik-distrik atau kampung-kampung yang tidak atau kurang memilih dia sebagai calon bupati. Sehingga pembangunan yang ada di Kabupaten Maybrat berjalan tidak seimbang atau tidak merata. Semua alasan tersebut di ataslah yang membuat opini sebagian besar masyarakat Kabupaten Maybrat menjadi buruk terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Maybrat dalam hal ini Bupati sebagai Kepala pemerintahannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulah dan Budiyo, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
Cangara Hafied, 2009, *Komunikasi Politik*, Jakarta : Rajawali Pers.
Davis, Keith, 1994. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga
Ndraha Taliziduhu, 2003. *Kybernology (ilmu pemerintahan baru) 1*. Jakarta : Rineke Cipta.
Salam Setyawan Dharma, 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Djambatan
Sugiyono, Prof, Dr, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
Surjadi, Drs, 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung : Rafika Aditama

Sumber Lain:

Kaelola Akbar, 2009. *Kamus Istilah Politik Kontemporer*. Yogyakarta : Cakrawala
Nofia Windy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kashiko
Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pust